

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul; “Peningkatan Hasil Belajar SKI Materi Peristiwa *Fathu Makkah* Dengan Menggunakan Strategi *Complete Sentence* Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan” ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena jenis penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan proses dan kualitas atau hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru dapat menemukan penyelesaian bagi masalah yang terjadi di kelasnya sendiri, dan bukan di kelas guru yang lain. Tentu saja dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Selain itu, sebagai peneliti praktis, penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan bersamaan pada saat guru melaksanakan tugas utama, yaitu mengajar di dalam kelas, tidak perlu harus meninggalkan siswa. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan.²⁹

²⁹ Hamzah B. Uno, Dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 58

Adapun beberapa definisi PTK dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menurut Jean McNiff, penelitian tindakan kelas merupakan sebuah metode penelitian kualitatif yang mendorong para praktisi (pengajar/guru) menjadi reflektif dalam praktik mengajar, dengan tujuan lebih meningkatkan/memperbaiki sistem mengajarnya.
2. O'brien mendefinisikan penelitian tindakan sebagai *learning by doing* yang di dalamnya seseorang mengidentifikasi suatu masalah, melakukan sesuatu untuk menyelesaikannya, melihat seberapa berhasil upayanya tersebut, dan jika tidak puas akan mencoba lagi.³⁰
3. Menurut Corey Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai proses tempat para pengajar memecahkan masalah-masalah mereka sendiri mengenai cara belajar mereka.
4. Menurut Dave Ebbut, seperti dikutip oleh D. Hopkins bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu studi yang sistematis dalam usaha meningkatkan praktik-prektik atau latihan-latihan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh sekelompok orang berdasarkan tindakan nyata dan refleksi dari akibat-akibat dari tindakan tersebut.³¹

Jadi, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian.

³⁰Ameliasari T. Kesuma, *Menyusun PTK Itu Gampang* (Jakarta: ESENSI, 2013), 2-3

³¹Hamzah B. Uno, Dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 63

Penelitian tindakan kelas ini memadukan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Termasuk penelitian kualitatif karena peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama, terjun ke lapangan serta berusaha sendiri³² mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara.

Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada model penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui bentuk penerapan strategi pembelajaran *Complete Sentence* dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan.

Konsep pokok penelitian tindakan Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*). Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah:

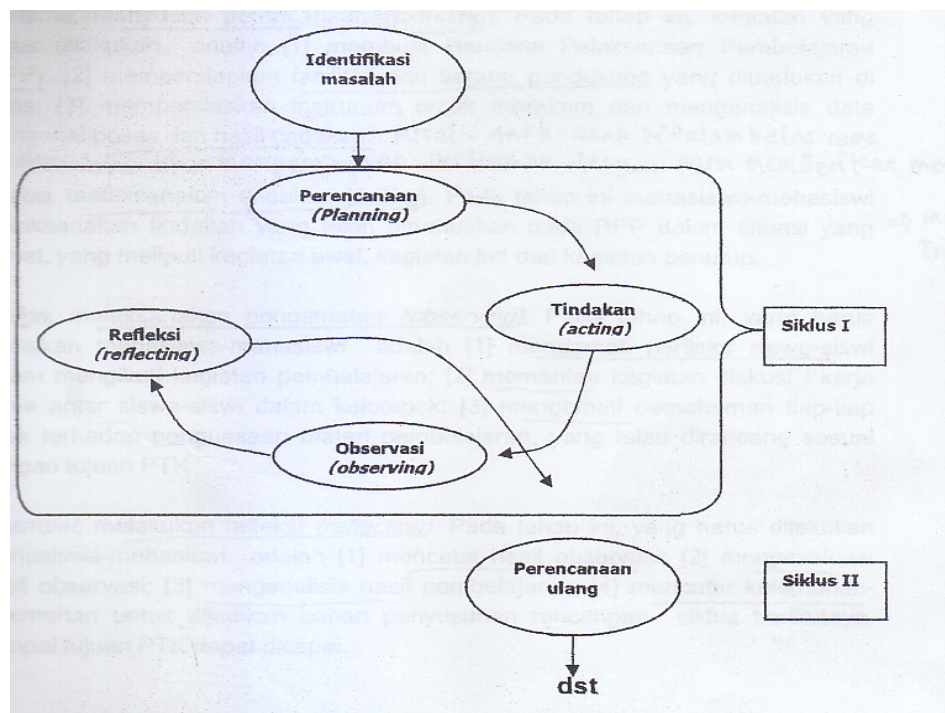
³²Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 13.

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - b. Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas
 - c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
2. Pelaksanaan (*Acting*). Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah mahasiswa-mahasiswi melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Pengamatan (*Observing*). Tahap ketiga ini, yaitu kegiatan yang harus dilakukan adalah :
- a. Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
 - b. Memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar siswa-siswi dalam kelompok
 - c. Mengamati pemahaman pada tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai PTK.
4. Refleksi (*Reflecting*). Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap keempat yakni sebagai berikut:
- a. Mencatat hasil observasi
 - b. Mengevaluasi hasil observasi
 - c. Menganalisis hasil pembelajaran
 - d. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK selesai.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini:³³

Gambar 3.1

PROSEDUR PTK MODEL KURT LEWIN



B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1 Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 03 yang letaknya di Dusun Karangrejo Desa Sukolilo

³³ Lapis PGMI penelitian tindakan kelas paket 5 Hal 13. (04 November 2013)

Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi peristiwa *fathu makkah*.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013 - 2014, yaitu pada bulan April 2014.

2 Karakteristik Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa - siswi kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan, yang berjumlah 9 siswa dengan komposisi perempuan sebanyak 3 siswi dan laki - laki sebanyak 6 siswa dengan tingkat karakter dan kemampuan yang berbeda, baik kemampuan ekonomi sosial maupun kemampuan dalam pemikirannya.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan.
2. Variabel proses : Strategi Pembelajaran *Complete Sentence*
3. Variabel output : Peningkatan Hasil Belajar SKI pada materi peristiwa *Fathu Makkah*

D. Rencana Tindakan

Adapun penerapan model dalam PTK ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Adapun dalam konteks penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Mengidentifikasi Masalah

Peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam terkait dengan permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas V, seperti strategi apa yang digunakan dan bagaimana hasil belajar siswa selama ini pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga nantinya diperlukan sebuah penyelesaian untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

b. Perencanaan (*Planning*)

Setelah peneliti mengetahui inti permasalahan yang terjadi, peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam, dengan harapan permasalahan tersebut dapat terpecahkan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun perencanaan yang dipersiapkan antara lain:

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus I dilakukan pada tanggal 7 April 2014

- 2) Menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada, peneliti melaksanakan pembelajaran perbaikan menggunakan strategi *complete sentence*.
- 3) Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dikelas V dengan menggunakan strategi *complete sentence*. Berdasarkan tahap - tahap strategi *complete sentence* yang telah dijelaskan pada Bab II dan tahap - tahap pembelajaran yang digunakan dalam RPP dapat dilihat pada Bab II
- 4) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yaitu mempersiapkan lembar kerja yang merupakan penerapan strategi *complete sentence* dengan desain menarik berupa paragraf yang rumpang tentang cerita peristiwa *fathu makkah*, sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket ERLANGGA Sejarah Kebudayaan Islam kelas V.
- 5) Menyusun lembar validasi dokumen RPP siklus I.
- 6) Menyusun uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar.
- 7) Menyusun instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 8) Menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan atau belum.

Apabila sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan. Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan disiklus berikutnya.

c. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tindakan dilaksanakan di kelas V sesuai dengan perencanaan dalam RPP yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga membuat catatan terhadap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan penelitian dan proses perbaikan, peneliti berkolaborasi dengan guru bidang study yang mengamati aktivitas peneliti sebagai guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP meliputi:

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk membaca materi tentang peristiwa *Fathu Makkah* yang berada di kitab Sejarah Kebudayaan Islam
- 4) Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya.
- 5) Guru membagikan lembar kerja yang berupa paragraf yang kalimat-kalimat di dalamnya belum lengkap.
- 6) Siswa berdiskusi untuk melengkapi paragraf-paragraf tersebut dengan kunci jawaban yang tersedia.

- 7) Guru bersama siswa memberikan kejelasan tentang jawaban yang benar dari hasil diskusi yang dilakukan.
- 8) Setiap siswa diminta untuk membaca cerita pada lembar kerja sampai mengerti atau hafal.
- 9) Siswa mengerjakan uji kompetensi secara individu
- 10) Guru merefleksi pelajaran

d. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Dalam tahap pengamatan ini ada beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. diantaranya adalah:

- 1) Hasil tes belajar siswa tentang materi peristiwa *fathu makkah*. Data ini diperoleh dengan cara peneliti menggunakan tes tulis. Tes belajar siswa ini dilakukan secara berkelompok dan individu. Tes belajar siswa secara berkelompok yakni merupakan penerapan dari strategi *complete sentence* dan tes individu dilakukan setelah akhir tindakan, yaitu setelah tes belajar yang merupakan penerapan dari strategi *complete sentence*. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa.
- 2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan

aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian guru dalam proses pembelajaran

- 3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan siswa.

Dengan demikian, selama tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru kolaborator.

e. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penerapan pembelajaran dengan strategi *Complete Sentence* dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus I dan mencari kendala - kendala atau kekurangan - kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dari hasil analisis data, guru menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan - kelemahan yang terjadi pada siklus I untuk digunakan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Ulang

Setelah mengetahui perkembangan permasalahan, dalam tahap ini peneliti membuat perencanaan ulang, sebagai usaha perbaikan dalam

pembelajaran. Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru kolaborator atau guru bidang study Sejarah Kebudayaan Islam, dengan harapan permasalahan dapat terpecahkan. Perencanaan dilakukan berdasarkan refleksi dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan hasil perbaikan dari siklus I, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014
- 2) Menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada, peneliti melaksanakan pembelajaran perbaikan menggunakan strategi *complete sentence*.
- 3) Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dikelas V dengan menggunakan strategi *complete sentence*. Berdasarkan tahap - tahap strategi *complete sentence* yang telah dijelaskan pada Bab II dan tahap - tahap pembelajaran yang digunakan dalam RPP dapat dilihat pada Bab II
- 4) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yaitu mempersiapkan lembar kerja dengan yang merupakan penerapan strategi *complete sentence* dengan desain menarik berupa paragraf yang rumpang tentang cerita peristiwa *fathu makkah*, sumber pembelajaran yang

digunakan adalah buku paket ERLANGGA Sejarah Kebudayaan Islam kelas V.

- 5) Menyusun lembar validasi dokumen RPP siklus II.
- 6) Menyusun uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar.
- 7) Menyusun instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 8) Menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Apabila sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan. Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan disiklus berikutnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan di kelas V sesuai dengan perencanaan dalam RPP yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pelaksanaan penelitian dan proses perbaikan, peneliti berkolaborasi dengan guru bidang study yang mengamati aktivitas peneliti sebagai guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP meliputi:

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- 3) Siswa diberi kesempatan untuk membaca materi tentang peristiwa *Fathu Makkah* yang berada di kitab Sejarah Kebudayaan Islam
- 4) Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya.
- 5) Guru membagikan lembar kerja yang berupa paragraf yang kalimat-kalimat di dalamnya belum lengkap.
- 6) Siswa berdiskusi untuk melengkapi paragraf-paragraf tersebut dengan kunci jawaban yang tersedia.
- 7) Guru bersama siswa memberikan kejelasan tentang jawaban yang benar dari hasil diskusi yang dilakukan.
- 8) Setiap siswa diminta untuk membaca cerita pada lembar kerja sampai mengerti atau hafal.
- 9) Siswa mengerjakan uji kompetensi secara individu
- 10) Guru merefleksi pelajaran

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Dalam tahap pengamatan ini ada beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. diantaranya adalah:

- 1) Hasil tes belajar siswa tentang materi peristiwa *fathu makkah*. Data ini diperoleh dengan cara peneliti menggunakan tes tulis. Tes belajar siswa ini dilakukan secara berkelompok dan individu. Tes belajar

siswa secara berkelompok yakni merupakan penerapan dari strategi *complete sentence* dan tes individu dilakukan setelah akhir tindakan, yaitu setelah tes belajar yang merupakan penerapan dari strategi *complete sentence*. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

- 2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian guru dalam proses pembelajaran
- 3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan siswa.

Dengan demikian, selama tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru kolaborator.

d. Refleksi

Peneliti mencatat hasil observasi dan berdiskusi dengan guru bidang studi untuk mengetahui hasil tindakan yang telah diterapkan. Peneliti merefleksikan hasil dan menyimpulkan dari siklus I sampai siklus II sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa.

Apabila pada siklus kedua ini prosentase hasil belajar sudah memenuhi indikator kinerja, maka siklus kedua ini merupakan siklus yang terakhir dari penelitian tindakan kelas ini.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah informasi yang diakui kebenarannya, dan akan menjadi dasar untuk dianalisis dalam penelitian.³⁴ Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan
- 2) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 3) Strategi pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 4) Media pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 5) Aktivitas guru
- 6) Aktivitas siswa

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data jumlah siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan

³⁴ Wiji Nurastuti, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Metodologi Penelitian,2007), 126

- 2) Data persentase ketuntasan minimal.
- 3) Data nilai siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan
- 4) Data persentase aktivitas guru dan siswa.

2. Cara Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subyek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik.³⁵

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

³⁵ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.a. Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Professional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 103

mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁶

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendapat siswa dan guru Sejarah Kebudayaan Islam sebelum maupun sesudah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan strategi *complete sentence* dan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan, penerapan strategi pembelajaran yang digunakannya.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.³⁷

Dalam observasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain. Observasi juga dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama peserta didik, hubungan guru dengan peserta didik, dan perilaku sosial lainnya.³⁸ Dalam hal ini peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : alfabeta, 2010), 194.

³⁷ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.a. Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Professional*, 90

³⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), 153.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi terstruktur, observasi terstruktur menggunakan instrumen observasi yang terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal membubuhkan tanda (\surd) pada tempat yang disediakan. Upaya yang peneliti gunakan adalah untuk menggali data tentang keadaan guru dan siswa dalam kelas, serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan peristiwa *fathul makkah* dengan menggunakan strategi pembelajaran *complete sentence*.

Berikut ini adalah instrumen observasi guru dan instrumen observasi siswa.

Tabel 3.1

Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
2	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
3	Persiapan media pembelajaran				
II	Pelaksanaan				
	<i>Kegiatan awal</i>				
4	Memberi motivasi				
5	Guru memberikan ice breaker				
6	Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya				
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	<i>Kegiatan Inti</i>				
8	Guru menggali pengetahuan awal siswa				
9	Guru memberikan penjelasan tentang pelajaran yang dipelajari yakni kronologi peristiwa <i>Fathul Makkah</i>				

10	Guru membagikan lembar kerja berupa paragraf-paragraf yang kalimatnya belum lengkap.				
11	Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja				
12	Guru mendiskusikan jawaban yang tepat sesuai dengan lembar kerja				
13	Guru meminta siswa untuk membaca cerita peristiwa <i>fathu Makkah</i> sampai mengerti atau hafal				
14	Guru meminta siswa mengerjakan lembar evaluasi mandiri				
	Kegiatan akhir				
15	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
16	Guru menginformasikan materi untuk minggu selanjutnya				
17	Guru mengakhiri dengan doa bersama				
III Pengelolaan waktu					
18	Ketepatan waktu dalam belajar				
19	Ketepatan memulai pembelajaran				
20	Ketepatan menutup pembelajaran				
21	Kesesuaian dengan RPP				
22	Efektifitas waktu				
IV Suasana Kelas					
23	Kelas kondusif				
24	Kelas hidup				
Skor perolehan					
Jumlah skor perolehan					

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Tabel 3.2

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				
	Persiapan alat perlengkapan belajar				
	Persiapan performance siswa				
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
	Kegiatan Inti				
	Siswa membaca materi yang akan di pelajari yakni tentang peristiwa <i>Fathul Makkah</i>				
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kronologi peristiwa <i>Fathul Makkah</i>				
	Siswa berdiskusi secara kelompok untuk melengkapi paragraf-paragraf tersebut dengan menempelkan kunci jawaban yang tersedia.				
	Siswa selanjutnya mengerjakan lembar kerja secara individu				
	Kegiatan akhir				
	Siswa dan guru bertanya jawab memberikan penguatan terhadap materi tentang kronologi peristiwa fathul Makkah				
	Siswa termotivasi				
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				
	Siswa menjawab salam dari guru				
	Skor perolehan				
	Jumlah skor perolehan				

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti –bukti (gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.³⁹ Data - data tersebut dapat berupa perangkat pembelajaran, hasil belajar siswa, foto, dan lain sebagainya.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V MI Muhammadiyah 03 Karangrejo Sukolilo Sukodadi Lamongan, peneliti juga perlu melakukan dokumentasi. Data - data tersebut dapat meliputi, perangkat pembelajaran, hasil evaluasi siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan foto pada waktu proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan penerapan strategi *complete*

³⁹ Suryaputra N. Awangga, *Desai Proposal Penelitian*, (Jakarta : Piramyd Publisher, 2007), 135.

sentence serta data - data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

d. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

Tes dalam penelitian ini yang digunakan adalah tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk tertulis.⁴⁰ Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan strategi *Complete Sentence* pada materi *fathu makkah* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siklus I
- 2) Hasil belajar siklus II

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif:

⁴⁰ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.a. Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Professional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 104

1. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif berupa hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hal tersebut berupa tes evaluasi yang dikerjakan secara individu, maupaun kelompok. Misalnya tes evaluasi mengisyaratkan untuk menilai prosentase ketuntasan siswa dan nilai rata-rata kelas.

Analisis hasil tes evaluasi ini berupa lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap dan lembar kerja individu yang diberikan kepada siswa-siswa MI Muhammadiyah 03 Karangrejo, Sukolilo, Sukodadi Lamongan. Analisis hasil evaluasi pengerjaan soal pada akhir pembelajaran, dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa:⁴¹

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran, Maka perlu dicari rata-rata untuk membuat kesimpulan atas hasil penelitian. Suharsimi menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus :⁴²

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

⁴¹ Anas Sudjono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 318

⁴² Suharsimi Arukunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 299

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa dalam kelompok kelas dapat digunakan rumus:⁴³

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Ketuntasan belajar

Σ = Jumlah

Analisis ini dilakukan pada tiap siklus di tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil penilaian yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan kedalam bentuk penskoran nilai siswa. Dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut⁴⁴:

TABEL 3.3

KRITERIA TINGKAT KEBERHASILAN BELAJAR

Persentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100%	A	Sangat Baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
<55%	TL	Tidak Lulus/Gagal

⁴³Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*, (surabaya : departemen unesa, 2008), 185

⁴⁴Ngalim Purwanto, *Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82

2. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru, wawancara pada beberapa siswa dan guru kolaborasi.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.⁴⁵

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian. Maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM 75. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian hasil belajar adalah 85%⁴⁶. Sebelumnya hanya 44,4% siswa yang dapat mencapai nilai KKM. sesudah tindakan penelitian, diharapkan lebih dari 85% siswa dapat mencapai nilai KKM.
2. Meningkatnya nilai rata-rata kelas siswa.

⁴⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 127.

⁴⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 241

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah “penelitian kolaborasi”. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.⁴⁷

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Guru Kolaborasi

- a. Nama : Moh. Said
- b. Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
- c. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
 - 2) Mengamati pelaksanaan penelitian
 - 3) Terlibat dalam perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

⁴⁷Suharsimi dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzzmedia, 2011), 243

2. Peneliti

a. Nama : Siti Urifatul Khoiriyah

b. NIM : D97210071

c. Status : Mahasiswa

d. Tugas :

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran, instrumen penelitian, lembar observasi.
- 2) Mengamati dan mengisi lembar observasi siswa.
- 3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi.
- 4) Pelaksana kegiatan pembelajaran.
- 5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator.
- 6) Menyusun laporan hasil penelitian.